

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pengujian hipotesis mengenai pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman

Pengujian hipotesis pertama (H_1) menyatakan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah kabupaten sleman. Diketaui variabel SPIP memiliki nilai signifikansi 0,979 lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan nilai hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa SPIP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga hipotesis pertama dinyatakan ditolak.

2. Pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman

Pengujian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini untuk mengetahui Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.. Variabel SAP memiliki nilai signifikansi 0,42 lebih besar daripada 0,05. Berdasarkan nilai hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa SAP tidak memiliki pengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan ditolak.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman SPIP dan SAP tidak mempengaruhi kualitas sebuah laporan keuangan khususnya di wilayah Kabupaten Sleman.

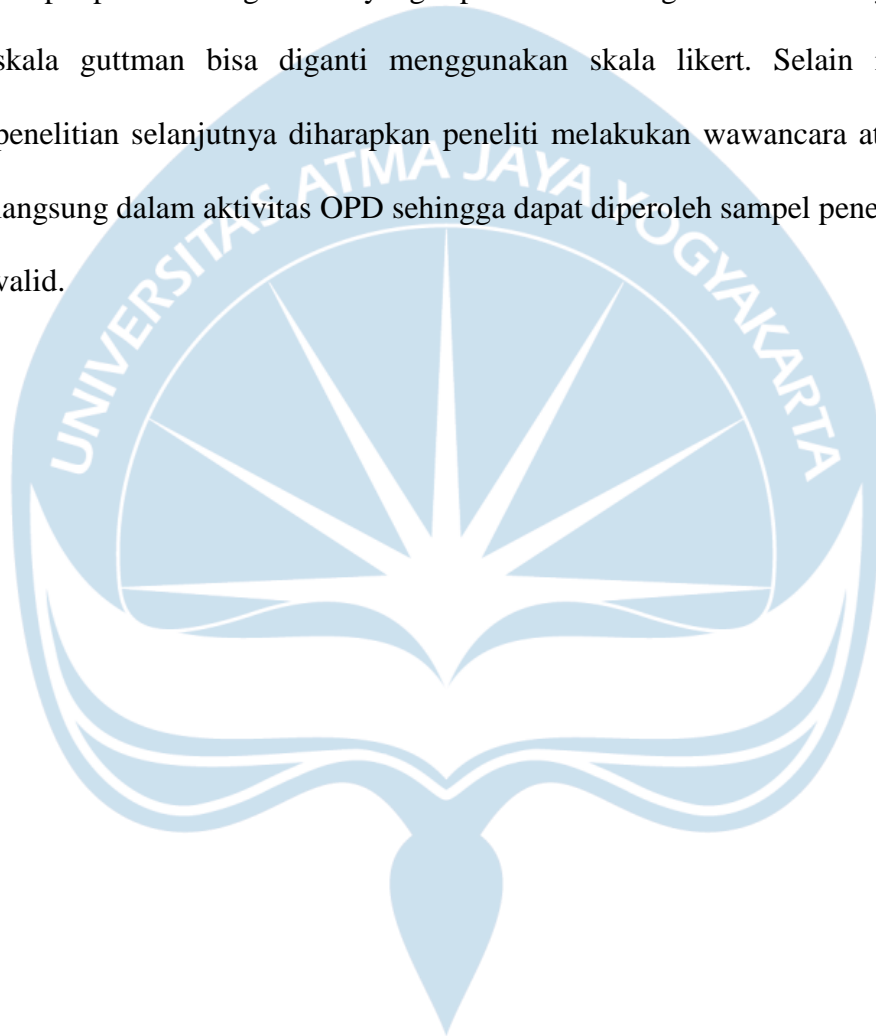
5.2 Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini terbatas pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner, sehingga peneliti tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas di OPD yang berada di Kabupaten Sleman, sehingga data yang diperoleh hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui instrument secara tertulis. Kelemahan pendekatan survei melalui kuesioner ini pada umumnya terletak pada *internal validity*.
2. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang bekerja dalam OPD yang berada di wilayah Kabupaten Sleman, di antaranya 20 Dinas, 5 Badan, dan 17 Kantor Kecamatan karena tidak semua OPD mau memberikan waktu untuk mereka mengisi kuesioner ini dan kuesioner yang diberikan terhadap OPD yang memberikan izin juga dibatasi sehingga kapasitasnya menjadi relatif kecil dan penelitian ini belum bisa di generalisasi.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema serupa dan masih berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh bisa di generalisasi dan juga untuk skala guttman bisa diganti menggunakan skala likert. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas OPD sehingga dapat diperoleh sampel penelitian yang valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Hanaffi, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Hia, Iman Jaya (2020). *Analisis pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah (spip), implementasi standar akuntansi pemerintahan (sap), kepatuhan peraturan perundangundangan dan pengelolaan aset daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten nias barat*. Thesis. Medan.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahmudi (2018). Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi Edisi empat. Salemba Empat: Jakarta. Pemerintah Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.05 Tahun 2021 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- _____, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 221/PMK.05 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- _____, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 013/C7.36/KP Tahun 2021 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Siregar (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia Group.